

PENERAPAN MODEL AIR (AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION) PADA PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWAM UNTUK MENINGKATKAN AQIDAH SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-FATTAH MALANG

Jazilatun Nawali, Universitas Islam Negeri Malang, Jawa Timur

E-mail: 230103210003@student.uin-malang.ac.id

Sulalah, Universitas Islam Negeri Malang, Jawa Timur

E-mail: sulalahuin@gmail.com

Abd. Gafur, Universitas Islam Negeri Malang, Jawa Timur

E-mail: gafur@pgmi.uin-malang.ac.id

Abstrak

Penerapan model AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) untuk meningkatkan aqidah siswa melalui pembelajaran kitab Aqidatul Awam di MI Al-Fattah Malang adalah sumber penting yang mengajarkan ajaran tauhid, yang mencakup pengenalan kepada Allah sebagai pencipta dan sifat-sifat-Nya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif di mana peneliti berperan sebagai instrument pertama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, serta analisis data bersifat induktif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti juga menerapkan triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman aqidah siswa. Siswa menunjukkan peningkatan keyakinan terhadap Allah SWT, malaikat, dan rasul, serta aspek-aspek penting lainnya dalam aqidah Islam melalui model pembelajaran yang melibatkan pendengaran, penalaran logis, dan pengulangan materi secara rutin terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman dan hafalan siswa secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat tantangan, penerapan model air dalam pembelajaran aqidatul awam dapat meningkatkan aqidah siswa secara signifikan, didukung oleh metode pengajaran yang tepat dan waktu pembelajaran yang cukup.

Kata Kunci: Penerapan, model air, aqidatul awam, peningkatan aqidah.

Pendahuluan

Manusia membutuhkan pendidikan yang membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Pendidikan adalah bimbingan yang diterima siswa dari guru mereka dalam lingkungan pendidikan. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Sistem

Pendidikan Nasional (Nasional 2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan dan kepribadian. Keterampilan dan kecerdasan moral yang dibutuhkan anak-anak, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan Agama islam sangat diperlukan bagi seluruh umat islam agar bisa memperdalam ilmu aqidah tentang agama yang dimiliki dan terhindar dari kemudhorothan.

Pendidikan aqidah dalam membentuk karakter yang memiliki kepribadian Islam, yaitu landasan dalam kehidupan baik berpikir dan bersikap adalah aqidah Islam. Anak yang memiliki kepribadian Islami yang telah menjalani hidup sesuai aqidah Islam dapat dikatakan anak yang unggul. Proses penanaman nilai pendidikan diawali dengan pengajaran tentang nilai Aqidah: 1) memperkuat keyakinan dan kepercayaan anak bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang menciptakan alam semesta, 2) sebagai makhluk Allah agar tahu hakikat keberadaannya, dan 3) membentuk tingkah laku yang berakhlak mulia. Dalam kehidupan di sekolah, guru adalah sosok yang penting dalam mendidik siswa. Guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai kepada siswa melalui pendidikan yang diajarkan di sekolah. Kehidupan

dan pendidikan manusia tidak dapat dipisahkan.

Aqidah artinya kepercayaan, keyakinan atau janji. aqidah dalam Islam berarti pokok-pokok keimanan yang wajib diyakini oleh setiap muslim. Seluruh aspek kehidupan seorang muslim.(Inten, Mulyani, and Aziz 2023) Tidak dapat dipisahkan dari aqidah yang menjadi sebagai keyakinan hidup seorang mukmin yang utuh dan integral. Aqidah merupakan nyawanya semua aktivitas ummat Islam, ketika aqidah hancur maka syari'ah dan akhlak pun akan terabaikan. Ketika aqidah menjadi pudar, maka keyakinan terhadap kebenaran dan pertolongan Allah menjadi pudar. Menurut Mahmud Syaltut dalam Fauzi Saleh mengatakan bahwa aqidah merupakan sisi pandangan (nadhari) yang mengharuskan pertama sekali adanya keyakinan (Iman), yang tidak memunculkan keraguan dan syubhat.

Banyak sekali upaya yang dilakukan guru untuk membuat suatu proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Seperti model pembelajaran yang dilakukan pada saat pelajaran tertentu, menggunakan metode pembelajaran yang beragam, dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan membangkitkan kreatifitas siswa melalui kegiatan mengamati langsung. Kreatifitas guru merupakan hal utama yang sangat berpengaruh dalam proses pemahaman siswa.

Penerapan Model Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam untuk Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Malang

Mengingat masa ini adalah masa emas bagi pertumbuhan pada setiap sekolah yang memiliki ciri - ciri unik tersendiri, seperti 1). sekolah MI Al-fattah Malang Sangat jarang dan bahkan peneliti belum menemukan pelajaran Aqidatul Awam di sekolah lain. 2). sekolah ini mengajarkan aqidatul awam lebih terstruktur, sistematis dan menarik semangat/minat siswa, seperti adanya lagu/irama yang mengiringi nadhom untuk siswa dalam menghafal agar fokus dan merasa pembelajaran aqidatul awam ini sangat menyenangkan.

Aqidatul Awam sendiri merupakan kitab yang mengkaji mengenai ajaran tauhid. Sedangkan Tauhid sendiri bukan hanya berisi tentang pengenalan pada Allah sebagai dzat yang Maha Menciptakan Alam Semesta, bukan pula hanya berisi bukti kebenaran keberadaan atau sifat wujud Allah, sifat keesaan Allah, dan juga bukan hanya sekedar mengenal Asma' dan sifat sifat Allah (WAHAB 2007).

pendidikan aqidah sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai nilai- nilai akhlak yang luhur seperti yang dilakukan Rasulullah sebagai uswatun hasanah.(Daradjat, n.d.) Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang bagaimana cara efektif yang mudah dan cepat dalam penerapan model AIR dalam pembelajaran aqidatul awam agar dapat diterima dan dapat meningkatkan aqidah siswa. Fokus

penelitian ini adalah (1) penerapan model pembelajaran aqidatul awam di MI Al-fattah Malang. (2) implikasi model air untuk meningkatkan aqidah siswa melalui pembelajaran kitab aqidatul awam kelas iv di MI Al-fattah Malang (3) faktor pendukung dan faktor penghambat model air untuk meningkatkan aqidah siswa melalui pembelajaran kitab aqidatul awam di MI Al-fattah Malang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kualitatif Menurut Dina (2019) penelitian kualitatif adalah "penelitian yang berlatar alam dengan maksud mengungkap fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Dengan peneliti sebagai instrument utama dan Teknik pengumpulan datannya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif yang menurut realitas sebenarnya secara berurutan dan fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti selama berada dilapangan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi mengenai bagaimana penerapan model AIR (*auditory, intellectually, repetition*) pada pembelajaran kitab aqidatul awam untuk meningkatkan aqidah siswa kelas iv di MI Al-fattah malang. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang valid.

Peneliti juga akan menyajikan setiap kejadian dilokasi penelitian secara menyeluruh sehingga fenomena yang terjadi akan tergambarkan dengan baik.

Pemilihan lokasi penelitian ini dianggap sesuai/tepat karena di MI Al-fattah Malang menerapkan atau memiliki pembelajaran aqidatul awwam yang bisa meningkatkan aqidah siswa. Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, hati-hati, bersifat selektif, dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan realitas di lapangan, serta instrument data-data selain manusia seperti halnya, alat-alat bantu dan dokumen lain. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian menurut Sugiono (2018:270). Pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif ada 3 yaitu: perpanjangan waktu penelitian, observasi yang diperdalam, triangulasi.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Model Pembelajaran Aqidatul Awam

Kitab **Aqidatul Awwam** adalah kitab **akidah Islam dasar** bagi umat muslim yang menjelaskan **rukun iman** secara ringkas dalam bentuk **syair (nadham)**. Yang didalamnya terkandung beberapa hal diantaranya: mengenal Sifat-sifat wajib Allah, sifat mustahil Allah, dan jaiz bagi Allah dan Rasul, empat kitab Allah, malaikat Allah dan lain sebagainya,

Ada banyak orang yang telah mempelajari agama sejak lama, tetapi

sayangnya mereka tidak menemukan jalan keluar. Ketika belajar, tidak ada skala prioritas. Meskipun ilmu agama memiliki banyak cabang. Semuanya penting, tetapi ada yang jelas lebih penting. Maka belajar yang tepat adalah dengan mempelajari akidah lebih dahulu sebelum ilmu lainnya.

Belajar mengenal Tuhan bisa dilakukan dari sejak dini, di MI Al-fattah Malang pelajaran aqidatul awam dijadikan sebagai pelajaran muatan lokal yang disesuaikan oleh keadaan lingkungan madrasah yang merupakan ciri khas nadhatul Ulama yang kental dengan budaya pesantrennya.

Selama kelas aqidatul awam, siswa diminta untuk melantunkan bait bait nadhom aqidatul awam bersama-sama. Siswa melantunkan nadhom dengan sangat antusias karena pembelajaran yang sangat menyenangkan serta pelafalan nadhom dilakukan dengan berbagai lagu/nada yang beragam. sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa saat belajar. Peneliti menganggap kegiatan ini sebagai bentuk latihan, dengan tujuan untuk meningkatkan hafalan siswa dan membangun keterampilan terbiasa menghafal nadhom aqidatul awam.

Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Aziz dan Abdul Rauf bahwa dalam melakukan suatu metode menghafal, memiliki beberapa langkah yang harus ditempuh agar suatu metode dapat berjalan dengan lancar. Ada 4 cara yang dapat dilakukan

Penerapan Model Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam untuk Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Malang

dalam melakukan metode menghafal. (Rauf and Aziz 2004) mengulang, mendengar sebelum menghafal, dan menulis sebelum menghafal.

Secara bertahap, guru membantu siswa memahami setiap kata dalam nadhom. Setelah itu, Siswa diminta untuk mendengarkan guru membaca syarah, dan setelah itu mereka harus menuliskannya. Namun, Pelafalan nadhom seperti ini tidak dilakukan setiap saat; oleh karena itu, siswa tidak terbiasa mengulangnya. Sehingga, kegiatan ini tidak dilakukan secara runtut dan benar seperti yang disarankan beberapa penulis, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ini tidak dapat membantu siswa siswi menghafal.

Sangat memberikan pengaruh dalam peningkatan aqidah siswa. Dari penelitian yang menunjukkan bahwa siswa memiliki peningkatan aqidah diantaranya: 1) Meyakini bahwa Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Esa dengan segala sifat yang dimilikinya, (2) Meyakini bahwa ada 10 malaikat yang harus diketahui, (3) Meyakini bahwa ada 25 rasul yang harus diketahui bersama dengan sifat-sifat wajibnya, yaitu shidiq, amanah, tabligh, dan fathonah.

Juga siswa-siswi belajar aqidatul awam dengan model air seperti model *auditory* (mendengar) dalam pembelajaran Aqidatul Awam metode belajar ini yang menekankan pada mendengarkan untuk memahami dan

menghafal isi pelajaran Aqidatul Awam berupa bait-bait syair, maka sangat cocok diajarkan dengan cara mendengarkan guru membacakan atau melagukan, lalu siswa menirukan dan memahami maknanya.

Model pembelajaran aqidatul awam selanjutnya yaitu Model ***intellectually* (bernalar)** dalam pembelajaran *aqidatul awam* adalah metode yang menekankan pada **pemikiran, pemahaman, dan penalaran logis** siswa terhadap isi materi, bukan hanya menghafal. siswa juga tidak hanya menghafal bait *aqidatul awam* tetapi diajak untuk **memahami makna,**

Terakhir dari model pembelajaran aqidatul awam yaitu *repetition* (pengulangan) metode ini menekankan pada pengulangan materi agar siswa lebih mudah menghafal dan memahami isi pelajaran dan Siswa diajak untuk mengulang-ulang bacaan bait Aqidatul Awam secara rutin, baik secara lisan maupun tulisan, agar hafal dan paham isi aqidah yang diajarkan

Implikasi model air untuk meningkatkan aqidah siswa melalui pembelajaran kitab aqidatul awam kelas iv di MI Al-fattah Malang.

Implikasi merupakan suatu bentuk akibat atau dampak yang digunakan sebagai objek yang diberikan untuk perawatan secara sengaja atau tidak sengaja. Implikasi adalah suasana atau partisipasi, karena setiap kata memiliki koneksi

dari suatu objek. Implikasi merupakan mempertimbangkan kebijakan yang konsisten dengan kebijakan yang terlibat terhadap masalah yang ada. (Marfuah 2017)

Dilihat dari penelitian lapangan adanya model pembelajaran air untuk meningkatkan aqidah melalui kitab aqidatul awwam terhadap hafalan siswa-siswi lebih cepat hafal Ketika sering mendengar bacaan nadham, terutama dengan inotasi yang tepat dan menjadikan hafalan siswa lebih kuat karena sering diulang secara lisan dan tertulis dan juga meningkatkan daya ingat siswa terhadap isi kitab dan mempermudah penguasaan materi aqidah peningkatan aqidah dan keimanan siswa kepada Allah SWT melalui aspek Ilahiyah (ketuhanan), yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan, seperti wujud, sifat-sifat, perbuatan, dan nama-namanya. Keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan sejak usia dini seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dapat memperbaiki kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari Contoh iman kepada Allah, malaikat, kitab, para rasul, hari akhir, dan qodo' dan qodar.

Perubahan tingkah laku atau kemampuan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kitab aqidatul awwam, nilai akidah dalam kitab aqidatul awwam yang harus ditetapkan sebelum proses pembelajaran dimulai agar guru dan siswa dapat memahami

dan memahami apa perubahan dan tingkah laku yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya dengan aspek *Nubuwwat* (kenabian), yaitu yang membahas tentang Nabi dan Rasul, termasuk sifat-sifat mereka, kemanusiaan mereka, tugas mereka, dan kebutuhan mereka untuk membuat keputusan. Sesuatu yang berkaitan dengan para wali, mukjizat, karamah, dan kitab-kitab samawi dihubungkan dengan itu. Siswa mengetahui sifat wajib Rasul melalui aspek *nubuwwat* atau kenabian, yaitu *sidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *taibligh* (menyampaikan), dan *fatonah* (cerdas). Dengan mengamalkan sifat-sifat ini, siswa dapat memahami dan memahami perubahan tingkah laku yang akan terjadi dengan mengamalkan sifat-sifat Rasul. *Ruhaniyyat* (kerohanian). Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam bukan materi (metafisika) seperti jin, malaikat, setan, iblis, dan ruh. (Latif and Zaky 2001, 80)

Pada pembelajaran *aqidatul awam* Siswa dapat menghubungkan aspek *Sam'iyat* (masalah-masalah yang hanya didengar dari syara'). Yaitu pembahasan yang berhubungan dengan kehidupan di alam barzakh, kehidupan di alam akhirat, keadaan alam kubur, tandatanda hari kiamat, *ba'ts* (kebangkitan dari kubur), *mahsyar* (tempat berkumpul), hisab (perhitungan), dan *jaza'* (pembalasan). (Al-Banna 1983, 14) siswa lebih memahami bahwa selain beriman

Penerapan Model Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam untuk Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Malang

kepada Allah SWT, mereka juga harus meyakini adanya hari akhir dan kehidupan di akhirat. Oleh karena itu ketinggian dan kesempurnaan manusia diperoleh dengan memfungsikan substansi immaterial dengan jalan mempertajam daya-daya yang dimiliki (Sulalah 2008)

Dari beberapa wawancara yang sudah dilakukan peneliti bahwa Implikasi model pembelajaran air untuk meningkatkan aqidah melalui kajian kitab aqidatul awam terhadap hafalan dan pemahaman siswa kelas IV di MI Al-fattah Malang. Bahwa siswa mampu meningkatkan aqidah dan keimanan siswa kepada Allah SWT melalui pembelajaran kitab aqidatul awam dan memberi siswa kemampuan dasar tentang akidah Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama mereka sehingga mereka menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Faktor pendukung dan faktor penghambat model air untuk meningkatkan aqidah siswa melalui pembelajaran kitab aqidatul awam di MI Al-fattah Malang.

Kesuksesan dalam proses belajar ternyata ada faktor-faktor pendukung dan penghambat didalam kelas. Proses pembelajaran kitab aqidatul awam pada model air untuk meningkatkan aqidah ini banyak faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di madrasah ibtidaiyah al-fattah Malang

berikut faktor pendukung: 1). Kitab aqidatul awam menggunakan tulisan Arab Pembelajaran kitab aqidatul awam menjadi Kitab yang ditulis dalam bentuk syair yang sederhana dan mudah dipahami, yang membuatnya mudah dihafal dan dipahami, terutama bagi anak-anak dan pemula. dan menjadi rujukan yang terpercaya yang berpegang pada akidah ahlusunnah wal jamaah. 2). Motivasi dari siswa-siswi dan kesadaran pentingnya belajar kitab Aqidatul awam untuk meningkatkan aqidah Dukungan dari orang lain sangat penting bagi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dukungan dan semangat guru berpengaruh pada proses pembelajaran siswa dalam peningkatan akidah melalui pembelajaran kitab aqidatul awam oleh karena itu, dukungan dan semangat guru merupakan salah satu faktor terbesar dalam meningkatkan semangat para siswa 3). Model atau strategi dalam proses belajar mengajar Model atau strategi merupakan cara untuk mengimplementasikan rancangan proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang diinginkan (Helmiati and Ag 2012). faktor berikutnya adalah cara guru menyampaikan kitab aqidatul awam menjadi salah satu faktor pendukung dalam pemahaman konsep akidah. Cara guru mengajar kitab aqidatul awam sangat berdampak pada siswa selama proses belajar. Untuk menangani siswa seperti ini guru dapat melakukannya dengan

mendekati dan mengontrol pekerjaannya sambil memberikan pertolongan kesulitan siswa. Serta memberikan dorongan secara terus menerus sampai rasa percaya dirinya tumbuh (Ghofur 2019) Maka dapat disimpulkan bahwa model atau strategi guru dalam penyampaian kitab aqidatul awwam menjadi salah satu faktor pendukung dalam pemahaman konsep akidah.

Tradisi guru dalam penyampaian pelajaran menjadi faktor penting agar proses belajar berjalan secara efektif dan efisien. dan berikut faktor penghambat pembelajaran kitab aqidatul awam. 1). Sebagian siswa tidak bisa membaca tulisan arab kitab aqidatul awwam ditulis dalam bentuk nadhom berbahasa Arab tanpa harakat lengkap. Bagi siswa yang belum lancar membaca tulisan Arab, terlebih dalam bentuk syair, hal ini menjadi **hambatan awal** dalam mengikuti pembelajaran secara maksimal. **Rendahnya Partisipasi Aktif** Siswa yang belum bisa membaca Arab cenderung: Pasif dalam mengikuti pembacaan nadzom. 2). Kurangnya waktu pembelajaran aqidatul awam dikelas yang menggunakan model pembelajaran air Penyampaian materi yang kurang sehingga terdapat keterlambatan untuk menuntaskan maka Banyak siswa belum mengerti bahwa *aqidatul awam* bukan sekedar hafalan, tetapi membentuk **pondasi iman** yang akan menjadi dasar akhlak dan ibadah mereka. Dan Jadwal pembelajaran

agama atau kitab kadang terbatas hanya beberapa jam dalam seminggu, sehingga strategi pembelajaran yang mendalam sulit diterapkan secara maksimal. dan Tidak ada sesi pengulangan atau pemantapan di luar jam pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, pada penelitian mengenai penerapan model AIR (auditory, intellectually, repetition) pada pembelajaran kitab aqidatul awam untuk meningkatkan akidah siswa kelas iv di madrasah ibtidaiyah al-fattah malang, bahwa: 1). Penerapan model aqidatul awam di MI Al-fattah Malang. Pembelajaran *Aqidatul Awam* di MI Al-Fattah Malang pada model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) termasuk pelantunan nadhom secara antusias, pengajaran formal dalam jam pelajaran, Meskipun pelafalan nadhom tidak selalu dilakukan secara konsisten, dan terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan hafalan siswa terhadap akidah Islam, dan keyakinan akidah siswa secara bertahap dan menyeluruh. karena melibatkan pendengaran, penalaran logis, dan pengulangan materi secara rutin. 2). Implikasi model air untuk meningkatkan akidah siswa melalui pembelajaran kitab aqidatul awam kelas iv di MI Al-fattah Malang. dapat dianalisis beberapa aspek penting, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. seperti:

Penerapan Model Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) pada Pembelajaran Kitab Aqidatul Awam untuk Meningkatkan Aqidah Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Malang

meningkatkan kualitas hafalan, memperdalam/meningkatkan pemahaman materi aqidah, meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, penguatan karakter religious melalui pembiasaan. 3). Faktor pendukung dan faktor penghambat model air untuk meningkatkan aqidah siswa melalui pembelajaran kitab aqidatul awam di MI Al-fattah Malang: a) Faktor pendukung terdiri dari Kitab aqidatul awam menggunakan tulisan arab, Motivasi dari siswa-siswi dan kesadaran pentingnya belajar kitab Aqidatul awam untuk meningkatkan aqidah, Model atau strategi dalam proses belajar mengajar. b). Faktor penghambat terdiri dari Sebagian siswa tidak bisa membaca tulisan arab, Kurangnya waktu pembelajaran aqidatul awam dikelas pada model pembelajaran air.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Banna, Hasan. 1983. "Aqidah Islam, Terj." *M. Hasan Baidaiie, Bandung: Al-Ma'arif*.

Daradjat, Zakiyah. n.d. "Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah. 1995." *Jakarta: CV Ruhama*.

Ghofur, A F M. 2019. "Strategi Pengelolaan Kelas Multikultural." Malang: UIN Maliki Press.

Helmiati, Haji, and M Ag. 2012. "Model Pembelajaran." *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*.

Inten, Dinar Nur, Dewi Mulyani, and

Helmi Aziz. 2023. *Berkisah Qurani Bersama Ibu (Panduan Ber cerita Ibu Dan Anak Untuk Mengajarkan Nilai-Nilai Qurani)*. Indonesia Emas Group.

Latif, Mubarak Zaky, and Dkk Zaky. 2001. "Akidah Islam, Yogyakarta." UII Press Jogjakarta.

Marfuah. 2017. "Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26 (2): 148. file:///D:/KULIAH/SKRIPSIAN BISMILLAH/Referensi/ADD MENDELEY/8313-19233-1-PB.pdf.

Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional."

Rauf, Abdul Aziz Abdul, and Abdul Aziz. 2004. "Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah." *Bandung: PT Syaamil Cipta Media*.

Sulalah, Sulalah. 2008. "Pengembangan Pola Pembelajaran Agama Berbasis Humanis Di Madrasah." *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 1 (1).

WAHAB, M.B.I.N.A. 2007. *Kitab Tauhid: Kitab Tauhid*. Gunawan Tri Atmaja.